

## **BAB V**

### **PENUTUP**

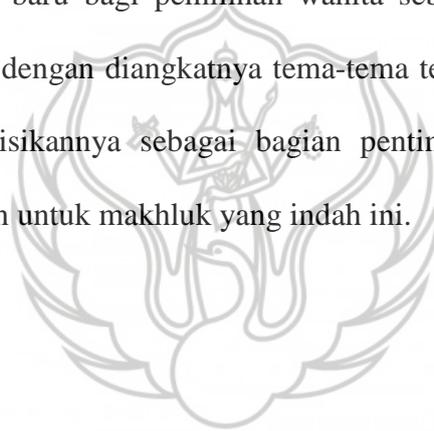
Ketertarikan terhadap wanita merupakan wujud rasa kagum atas segala keindahan yang dimilikinya. Dari sini penulis tergugah untuk menjadikan obyek wajah wanita sebagai tema dalam penciptaan karya seni lukis untuk menyelesaikan tugas akhir ini.

Tema wajah wanita didapat berdasar pengalaman yang dialami dalam kehidupan bermasyarakat, peran penulis sebagai makhluk individu dan sosial. Setelah tergugah dan dilanjutkan dengan mengamati secara langsung terhadap beberapa wanita yang sedang melakukan aktivitas, didapati betapa kerasnya kehidupan dan kelembutan hati seorang wanita tergambarkan dalam setiap wajahnya, maka penulis tertarik untuk mengangkatnya kedalam karya lukisan, menghadirkan kembali sosok wanita terutama wajahnya yang tidak sekedar kecantikan, namun juga keunikan seperti wajah wanita, yang didalamnya tercurat kisah sejarah hidupnya.

Tema wanita telah banyak diangkat dalam menciptakan karya lukisan, namun sebagaimana keunikan makhluk ini membuat wanita tidak habis-habisnya menjadi inspirasi bagi banyak seniman. Dalam tugas akhir ini wajah wanita dihadirkan dalam dualisme gaya yang realistik dan abstrak geometrik, hal ini memungkinkan bagi penulis untuk berekspresi dan memberi ruang untuk intepretasi apresian terhadap lukisan, sebuah proses yang tidak dapat dihindari

dan diharapkan menjadi hal yang positif dalam usaha kita untuk saling menghargai.

Proses penciptaan karya seni lukis tugas akhir merupakan sangat penting untuk menerapkan apa yang telah didapatkan selama masa studi dan diharapkan mampu menjadi bekal dalam kehidupan bermasyarakat. Banyaknya kendala sudah barang tentu menjadi pokok persoalan dalam menciptakan karya seni, tetapi penulis merasakan kemudahan ketika mencoba mengatasi kesulitan dengan ilmu yang dipelajari selama studi. Tugas akhir ini diharapkan juga dapat memicu munculnya inspirasi baru bagi pemilihan wanita sebagai *subject matter* dalam penciptaan. Semoga dengan diangkatnya tema-tema tentang wanita menyadarkan kita untuk memosisikannya sebagai bagian penting dari kehidupan sebagai bentuk penghormatan untuk makhluk yang indah ini.



## DAFTAR PUSTAKA

Anton M. Moeliono (ed)., *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta : Balai Pustaka.

Borobudur Auction PTE. LTD. Singapore. 2008.

Darsono Sony Kartika, *Seni Rupa Modern*, Rekayasa Sains, 2004.

Dharsono Sony Kartika, *Seni Rupa Modern*, Bandung, 2004.

Hary N. Abrams. Inc. New York (Sa).

<https://www.google.com/search?q=ibu+pertiwi>. Senin, jam : 01.54

Indonesian Modern Art, PT. Balai Lelang Borobudur. Jl. Tanah Abang III No. 29 Jakarta Pusat. 2004.

Ki Hajar Dewantoro, *Pendidikan, Majelis Luhur Persatuan Tamansiswa*, Yogyakarta: Tamansiswa, 1962.

M. Dwi Marianto, *Surelisme Yogyakarta*, Merapi Rumah Penerbit, Yogyakarta, 2001.

Mikke Susanto, *Diksi Seni Rupa*, Yogyakarta : Kanisius, 2002.

Modern and Contemporary Asian Art Evening Sale. Jl. Kemang Raya No. 46 Jakarta Selatan 12730 Indonesia. 2009.

Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa,  
Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta : Balai Pustaka, Edisi Terbaru, 2002.

Soedarso, Sp., *Sejarah Perkembangan Seni Rupa Modern*, (Jakarta, Studio Delapan Puluh, 2009).

Soedarso, SP., *Tinjauan Seni, Pengantar untuk Apresiasi Seni*, Yogyakarta : Sekudaryasana, 1990.

Sudarmaji, *Dasar-dasar Kritik Seni Rupa*, Dinas Museum dan Sejarah, 1979.

Sukarno, *Sarinah, Kewajiban Wanita dalam Perjuangan Republik Indonesia*, (1947).

W.J.S. Poerwadarminta, *Kamus Bahasa Indonesia*, Jakarta : PN Balai Pustaka, 1989.

Wendi Widya, R.D., Anton Suparyanto Endang Dwi Lestari, *Bahasa Indonesia V*, PT. Intan Pariwara, 2006.

